

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menggambarkan kejadian dan efek samping yang muncul selama eksplorasi, kemudian informasi akan dikumpulkan sebagai kata-kata, foto, baik kata-kata yang disusun maupun diungkapkan secara verbal.³⁰ Mengenai jenis penelitiannya, peneliti memilih *library research* atau disebut juga penelitian kepustakaan. Data dan informasi mendalam dikumpulkan dari berbagai sumber antara lain, buku, majalah, catatan, dan literatur. Serta temuan-temuan sebelumnya yang relevan dengan penelitian. Memanfaatkan semua sumber daya tersebut sebagai sumber untuk memperoleh jawaban dan landasan teori bagi masalah yang diteliti.³¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah rekaman video atau konten dakwah Ustadz Handy Bonny pada *channel* youtube Lensa Hijrah. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah Dakwah Persuasif dari Ustadz Handy Bonny.

³⁰ Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 21.

³¹ Rahmadi R, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 65.

C. Data dan Sumber Data

Penulis melihat data primer dan data sekunder, khususnya :

Data primer, disebut juga data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Data pokok yang berkenaan dengan Dakwah Persuasif Ustadz Handy Bonny pada *channel* youtube Lensa Hijrah.

Data sekunder, mengacu pada informasi yang merupakan tambahan data primer dan dikumpulkan dari sumber-sumber seperti buku, internet, dan foto-foto terkait penelitian

Peneliti memilih *channel* youtube Lensa Hijrah sebagai bahan penelitian yang diambil di sumber data. Jadi, penulis mengambil lima sampel dari beberapa video yang terdapat dalam unggahan *channel* youtube Lensa Hijrah. Penulis memilih video yang memiliki tema dan pembahasan yang menarik, dengan durasi dari 5 sampai 42 menit untuk diteliti. Karena *channel* Lensa Hijrah banyak mengunggah video *short* atau pendek berkisar 1 menit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan data yang lengkap, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan, juga relevan dengan masalah penelitian. Masalah deskripsi yang dapat mengarah dengan masalah pada pemahaman yang lengkap adalah fokus dari proses pengumpulan data.

Jenis sumber data yang digunakan harus tepat dan terarah untuk mencapai pemahaman yang komprehensif. Dalam penelitian ini upaya yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi adalah fakta yang diamati, dokumentasi, dan studi tertulis dengan instrumen yang menyertainya:

1. Observasi

Metode mengumpulkan data yang melibatkan penyelidikan gejala sistematis dan mengamati serta pencatatannya disebut sebagai observasi. Ada dua macam persepsi besar dalam mengumpulkan informasi pemeriksaan subyektif, yaitu persepsi anggota khusus dan persepsi bukan anggota. Saat melakukan observasi partisipan, peneliti biasanya menjadi partisipan yang terlibat dalam setting penelitian. Sebaliknya, dalam observasi non-partisipan, peneliti hanya mengamati langsung perilaku atau fenomena tanpa menjadi bagian dari kehidupan partisipan.

Peneliti akan menggunakan jenis observasi non partisipan karena peneliti menggunakan media YouTube untuk mengamati Dakwah Persuasif yang digunakan Ustadz Handy Bonny, dakwah yang beliau sampaikan melalui video dalam media sosial YouTube. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan secara online, yaitu menonton video, serta menyimak dakwah Ustadz Handy Bonny di dalam channel youtube.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa penting yang akan datang atau masa lalu. Dokumentasi dapat berupa karya, tulisan, atau gambar monumental seseorang. Catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, surat, dan agenda adalah contoh dokumen.³²

Metode pengumpulan yang dilakukan penulis menggunakan laporan-laporan tersusun, khususnya: untuk melengkapi data penelitian, antara lain buku,

³² Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 68.

jurnal, artikel, tesis sebelumnya, dan internet. Selain dokumen rekaman berupa film, video, foto, atau *screenshot* sebagai sumber pendukung penelitian ini.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ialah membaca yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam studi literatur, yang biasanya memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Riset kepustakaan membatasi kegiatan hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja.³³

Sehingga penulis harus membaca buku berbagai referensi yang berhubungan dengan isi substansi video dakwah Ustadz Handy Bonny pada *channel* youtube Lensa Hijrah.

E. Analisis Data

Untuk memastikan kejenuhan data *Model Miles and Huberman* yang memanfaatkan kegiatan analisis data kualitatif digunakan dalam analisis data penelitian ini. Analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai. Latihan dalam pemeriksaan informasi, yaitu penurunan informasi spesifik, penyajian informasi, dan penarikan atau konfirmasi akhir. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pengurangan data mengingat besarnya data lapangan, maka perlu dilakukan pencatatan dengan sangat detail. Kompleksitas kuantitas data dan peneliti akan tumbuh seiring waktu. Oleh karena itu, diperlukan reduksi dan analisis data. Untuk mereduksi data, seseorang harus meringkas, memilah, dan

³³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hal. 17.

memilih, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari sesuai tema dan pola.

Akibatnya, semakin sedikit data akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya saat dibutuhkan, yang akan menghasilkan gambaran yang lebih tepat. Peneliti mengkategorikan data dakwah persuasif setelah memilih data yang penting. Analisis data merupakan langkah selanjutnya setelah mendapatkan data. Data akan mudah dianalisis di masa mendatang jika dikategorikan dengan cara tersebut.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data Menurut Miles dan Huberman, teks naratif merupakan metode yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data.³⁴ Peneliti kemudian menyajikan data yang telah direduksi dan dikategorikan dalam bentuk naratif dan mengelompokkannya sesuai dengan kategori yang dibuat untuk membentuk pola hubungan antara data yang disajikan. Menampilkan informasi harus dimungkinkan seperti grafik, tabel dan sebagainya.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Berakhir pada pemeriksaan subyektif, adalah penemuan-penemuan baru yang sebelumnya tidak ada. Ilustrasi temuan adalah ketika gambar atau gambaran suatu objek yang sebelumnya gelap menjadi jelas saat diperiksa. Model yang berbeda menggabungkan spekulasi atau hipotesis, koneksi kausal

³⁴ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Los Angeles: SAGE Publications, 2014), hal. 12-13.

atau intuitif. Sebelum menarik kesimpulan dari pola dalam data, peneliti memeriksa keterkaitan dan memvalidasinya menggunakan teori dan data.